

**MOTIF BATIK AKULTURASI BUDAYA TIONGKOK DI
CIREBON DALAM KARYA INSTALASI PERMADANI**



PENCIPTAAN

Makaila Shakira Prihutomo

2012190022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

**MOTIF BATIK AKULTURASI BUDAYA TIONGKOK DI
CIREBON DALAM KARYA INSTALASI PERMADANI**



PENCIPTAAN

Makaila Shakira Prihutomo

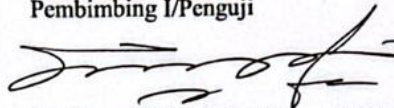
2012190022

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memproleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Kriya
2025

Tugas Akhir Penciptaan Berjudul:

Motif Batik Visualisasi Budaya Tiongkok di Cirebon dalam Karya Instalasi Permadani diajukan oleh Makaila Shakira Prihutomo, NIM 2012190022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

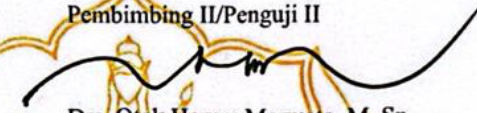
Pembimbing I/Penguji



Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.

NIP. 19730422 199903 1 005 /NIDN. 0022047304

Pembimbing II/Penguji II



Drs. Otok Herum Marwoto, M. Sn

NIP. 19660622 199303 1 001 /NIDN. 0022066610

Cognate/Penguji Ahli



Drs. I Mado Sukanadi, M. Hum.

NIP. 19621231 198911 1 001 /NIDN. 0031126253

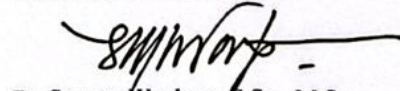
Koordinator Prodi S-1 Kriya



Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720828 200003 1 006/NIDN. 0028087208


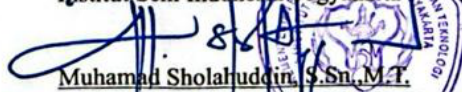
Ketua Jurusan S-1 Kriya



Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19751019 200212 1 003/NIDN. 0019107504

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP. 19701019 199903 1 001 /NIDN. 0019107005

MOTTO HIDUP

**“Life is a journey to be experienced,
Not a problem to be solved”**

Pooh

Winnie The Pooh

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya Laporan Tugas Akhir ini Penulis mempersembahkannya kepada:

1. Kedua orang tua Penulis yang berusaha untuk selalu ada setiap saat dibutuhkan untuk mencurahkan keluh kesah dan memberi masukan dalam Tugas Akhir ini serta selalu mendoakan yang terbaik demi kelancaran proyek ini. Adik Penulis yang berperan memberi dukungan emosional ketika dibutuhkan. Kontrakan yang sudah menjadi saksi bisu perjalanan proyek ini.
2. Segenap *civitas academia* Institut Seni Indonesia Yogyakarta, kedua dosen pembimbing, karyawan, dan seluruh mahasiswa semoga terus semangat dalam beraktivitas mengisi hari-harinya di kampus ini.
3. Teman-teman terdekat Penulis terutama geng “*Capybara Fans Club*” dan “Psikolog Lagi” yang selalu menemani serta menyemangati Penulis untuk konsisten dalam pengerjaan Tugas Akhir ini. Tidak lupa untuk teman-teman yang telah membantu dalam pembuatan instalasi serta fotografer dan videografer yang menyempurnakan Karya Tugas Akhir ini.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis mengacu pada laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Desember 2024

Makaila Shakira Prihutomo

NIM. 2012190022

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir berjudul “Motif Batik Akulturasi Budaya Tiongkok di Cirebon dalam Karya Instalasi Permadani” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama penulisan Laporan Tugas Akhir ini banyak sekali arahan dan bimbingan, terutama dari pembimbing akademik dan pihak lain, baik yang diberikan secara tulisan maupun lisan.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhamad Sholahuddin, S. Sn., M.T., Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Sugeng Wardoyo, S. Sn., M.Sn., Ketua Jurusan Kriya, Ketua Program Studi Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum., dosen pembimbing 1 Tugas Akhir Penciptaan
5. Drs. Otok Herum Marwoto. M.Sn., dosen pembimbing 2 Tugas Akhir Penciptaan
6. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn. M.FA., dosen wali.
7. Seluruh dosen, staf, dan semua pihak yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini hingga selesai.
8. Kedua orang tua, Bapak dan Ibu tercinta, adik tersayang dan seluruh keluarga besar dengan tulus hati dan sabar menunggu dan membantu, mendukung dan mendoakan penulis hingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
9. Semua sahabat dekat di dalam maupun luar Yogyakarta yang dengan segenap hati mendukung dan menemani penulis menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
10. Seluruh teman-teman Kriya Angkatan 2020 yang dengan senang membantu, mendukung, dan membangkitkan semangat penulis untuk menyelesaikan Laporan Akhir Tugas ini

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis berusaha untuk memenuhi kriteria yang ada, namun tetap mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi tambahan ilmu bagi setiap pembaca terutama dalam bidang kriya tekstil.

Yogyakarta, 20 Desember 2024

Makaila Shakira Prihutomo

INTISARI

Kenangan masa kecil penulis berperan penting dalam pembuatan karya ini, yang terinspirasi oleh pengalaman estetika, termasuk visual busana pernikahan keluarga dan kunjungan ke kelenteng. Pengalaman menemani orang tua, yang merupakan desainer interior berpengalaman, juga memberikan pengaruh, terutama dalam ketertarikan penulis terhadap furnitur dan permadani. Karya Tugas Akhir ini berbentuk instalasi yang mengangkat tema batik akulturasi budaya Tiongkok di Cirebon. Motif batik yang terinspirasi oleh pengaruh budaya Tiongkok, yang mulai terasa sejak pernikahan Sunan Gunung Jati dan Putri Ong Tien.

Metode pendekatan yang digunakan penulis dalam penciptaan karya tugas akhir ini adalah metode pendekatan estetika Goodman serta untuk mewujudkannya dengan unsur-unsur desain Kartika. Metode Penciptaan yang digunakan adalah *Practice- Based Research*. Landasan teori yang digunakan merupakan teori estetika, ornamen dan Instalasi. Proses perwujudan karya ini menggunakan teknik *tufting* dengan benang *milk cotton*. Tahapan yang dilakukan mulai dari proses sketsa, *tufting*, *sharping*, dan pemberian alas.

Tugas Akhir ini akan diwujudkan dalam lima karya karpet permadani. Setiap karya mencerminkan sejarah dan keunikan motif batik Cirebon, termasuk Mega Mendung dan Singa Barong, yang muncul dari proses akulturasi budaya pada abad ke-16. Penulis berharap instalasi ini dapat menjadi solusi pelestarian budaya Cirebon, serta memberikan nilai baru dalam perkembangan seni kriya tekstil. Dengan demikian, karya ini diharapkan menarik perhatian penikmat seni di kampus dan masyarakat luas.

Kata kunci : Akulturasi, Batik, *Tufting*, Instalasi, Permadani

ABSTRACT

The author's childhood memories played an important role in the creation of this work, which was inspired by aesthetic experiences, including visuals of family wedding dresses and visits to the temple. The experience of accompanying my parents, who are experienced interior designers, also gave an influence, especially in the author's interest in furniture and tapestries. Batik motifs are inspired by the influence of Chinese culture, which began to be felt since the marriage of Sunan Gunung Jati and Princess Ong Tien.

The approach method used by the author in the creation of this final assignment piece is Goodman's aesthetic approach method as well as to realize it with Kartika's design elements. The Method of Creation used is Practice-Based Research. The theory of land used is the theory of aesthetics, ornamentation and installation. The process of turning this work uses a tufting technique with milk cotton thread. The stages involved range from the process of sketching, tufting, sharpening, and giving bases.

This Final Task will be realized in five tapestry rug works. Each piece reflects the history and uniqueness of Cirebon batik motifs, including Mega Mendung and Singa Barong, which emerged from the process of cultural acculturation in the 16th century. The author hopes that this installation can be a solution of cultural preservation of Cirebon, as well as provide new value in the development of textile art. As such, the piece is expected to attract the attention of art connoisseurs on campus and the wider public.

Keywords: *Acculturation, Batik, Tufting, Installation, Tapestry*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN JUDUL DALAM.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO HIDUP	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
INTISARI.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
1. Tujuan	3
2. Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan	4
1. Metode Pendekatan.....	4
BAB II	7
KONSEP PENCIPTAAN	7
A. Sumber Penciptaan.....	7
1. Batik akulturasi budaya Tiongkok di Cirebon	7
2. Permadani	9
B. Landasan Teori.....	10
1. Teori Estetika	10
2. Pengertian Instalasi	15
3. Teori Ornamen	15
BAB III.....	17
PROSES PENCIPTAAN.....	17
A. Data Acuan	17
1. Visual Batik Akulturasi Budaya Tiongkok di Cirebon.....	17

2.	Permadani.....	19
3.	Karya Instalasi	19
4.	Benteng Keraton Kasepuhan	20
B.	Analisis	20
C.	Rancangan Karya.....	22
1.	Sketsa Alternatif.....	22
2.	Sketsa Terpilih	28
D.	Proses Perwujudan.....	37
1.	Alat dan Bahan.....	37
2.	Teknik Pengerjaan	46
3.	Tahap Perwujudan	47
E.	Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	58
1.	Karya 1.....	58
2.	Karya 2.....	59
3.	Karya 3.....	60
4.	Karya 4.....	61
5.	Karya 5.....	62
6.	Rangka Instalasi.....	63
7.	Kalkulasi Total	63
BAB IV	58
TINJAUAN KARYA.....	58
A.	Tinjauan Umum	58
B.	Tinjauan Khusus	66
1.	Karya 1.....	66
2.	Karya 2.....	68
3.	Karya 3.....	70
4.	Karya 4.....	72
5.	Karya 5.....	74
BAB V PENUTUP	76
A.	Kesimpulan.....	76
B.	Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Practice-Based-Research.....	5
Gambar 3. 1 Batik Paksi Naga liman.....	17
Gambar 3. 2 Batik Singa Barong.....	17
Gambar 3. 3 Batik Mega Mendung.....	18
Gambar 3. 4 Batik Ciwaringin Bangau.....	18
Gambar 3. 5 Karpets dari Rag Home.....	19
Gambar 3. 6 Karya Candice Lin, judul “Seeping, Rotting, Resting, Weeping” 2021.....	19
Gambar 3. 7 Sketsa Alternatif 1.....	22
Gambar 3. 8 Sketsa Alternatif 2.....	22
Gambar 3. 9 Sketsa Alternatif 3.....	23
Gambar 3. 10 Sketsa Alternatif 4.....	23
Gambar 3. 11 Sketsa Alternatif 5.....	24
Gambar 3. 12 Sketsa Alternatif 6.....	24
Gambar 3. 13 Sketsa Alternatif 7.....	25
Gambar 3. 14 Sketsa Alternatif 8.....	25
Gambar 3. 15 Sketsa Alternatif 9.....	26
Gambar 3. 16 Sketsa Alternatif 10.....	26
Gambar 3. 17 Sketsa Alternatif 11.....	27
Gambar 3. 18 Sketsa Alternatif 12.....	27
Gambar 3. 19 Sketsa Terpilih 1.....	28
Gambar 3. 20 Sketsa Terpilih 2.....	28
Gambar 3. 21 Sketsa Terpilih 3.....	29
Gambar 3. 22 Sketsa Terpilih 4.....	29
Gambar 3. 23 Sketsa Terpilih 5.....	30
Gambar 3. 24 Sketsa Terpilih 6.....	30
Gambar 3. 25 Sketsa Terpilih 7.....	31
Gambar 3. 26 Sketsa Terpilih 8.....	31
Gambar 3. 27 Desain Karya 1.....	32
Gambar 3. 28 Desain Karya 2.....	33
Gambar 3. 29 Desain Karya 3.....	34
Gambar 3. 30 Desain Karya 4.....	35
Gambar 3. 31 Desain Karya 5.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Alat pembuatan Permadani	37
Tabel 3. 2 Alat Pembuatan Rangka Instalasi.....	40
Tabel 3. 3 Bahan Permadani	44
Tabel 3. 4 Bahan Rangka Instalasi.....	45
Tabel 3. 5 Proses Pembuatan Permadani	47
Tabel 3. 6 Proses Pembuatan Rangka Instalasi	54
Tabel 3. 7 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1.....	58
Tabel 3. 8 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2.....	59
Tabel 3. 9 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3.....	60
Tabel 3. 10 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 4.....	61
Tabel 3. 11 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 5.....	62
Tabel 3. 12 Kalkulasi Biaya Pembuatan Rangka Instalasi	63
Tabel 3. 13 Kalkulasi Biaya Total.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kenangan masa kecil sangat berpengaruh besar dalam pengalaman estetika untuk mendukung pembuatan karya. Pengalaman ini masuk ke dalam fase eksplorasi ketika melihat visual yang indah seperti melihat busana pernikahan ayahanda yang terdiri dari atasan baju koko dan celana batik Cirebon yang hingga kini masih dipakai. Selain itu dengan banyaknya Kelenteng yang dikunjungi memberi kesan yang istimewa sehingga muncul ide kebudayaan Tiongkok yang menyebar di Cirebon.

Penggambaran batik akulturasi budaya Tiongkok tersebut akan dijadikan motif pada karya kriya tekstil permadani. Pengaruh budaya Tiongkok ini terlihat semenjak Sunan Gunung Jati menikahi Putri Ong Tien dari Cina, sehingga berbagai artefak yang dihasilkan di keraton Cirebon pun mulai dipengaruhi oleh unsur seni hias Tiongkok. Hal ini dapat terasa perubahannya pada kereta kencana Singabarong yang menunjukkan kekhasan motif-motif Tiongkok yang terinspirasi dari berbagai macam pernak-pernik, keramik, maupun kain sutera dari Cina. (Raharja, Keluarga dari Keraton Kanoman, dalam wawancara Pribadi, tanggal 14 September 2024).

Sejarah batik Cirebon terkait erat dengan adanya proses akulturasi budaya pada abad ke-16. Masuknya batik bermula Ketika Pelabuhan Muara Jati yang sekarang dinamakan Pelabuhan Cirebon menjadi tempat persinggahan para pedagang asing dari Tiongkok, Arab, Persia, dan India. Dari banyaknya batik Cirebon, dipilihlah Mega Mendung, Singa Barong, Paksinaga liman, dan Ciwaringin Bangau.

Kenangan menemani orang tua bekerja menjadi faktor pendukung lainnya dalam karya Tugas Akhir ini. Orang tua penulis merupakan desainer Interior yang sudah memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun. Masa kecil penulis diisi dengan melihat furnitur indah dari meja, kursi dan sofa klas

hingga permadani dari Turki. Dari semua furnitur, penulis lebih menyukai permadani. Dengan itu, Penulis membuat karya Tugas Akhir yang berbentuk karya instalasi dengan konsep batik akulturasi budaya Tiongkok di Cirebon.

Permadani memiliki kesan kenyamanan dan kemewahan pada sebuah ruangan. Kesan tersebut berangkat dari sejarah permadani yang diciptakan karena dahulu di Turki dan negara Arab lainnya memiliki kebiasaan untuk berkumpul Bersama keluarga atau kerabat di rumah dengan lesehan. Kenyamanan dan kesan rumah pada Kota Cirebon merupakan metafora dari sifat permadani dalam karya ini.

Teknik yang digunakan pada karya ini adalah *tufting* yang merupakan teknik penjumlahan benang terhadap kain monks. Teknik *tufting* merupakan turunan dari teknik sulam, namun hasilnya yang berbeda dengan sulaman biasa yaitu rumbai-rumbai. Teknik menyulam tufting sudah ada sejak 1895, dulu digunakan untuk industry pembuatan karpet dan selimut. Pada teknik ini, alat yang digunakan sudah berkembang seiring berjalannya zaman sehingga beralih ke pistol *tufting*. Pemilihan teknik ini cukup menarik karena menghasilkan tekatil yang timbul dan bertekstur serta belum adanya penggunaan teknik ini pada kampus.

Penggunaan bentuk instalasi pada karya Tugas Akhir ini didasari oleh keinginan penulis untuk membuat karya instalasi di kampus. Keinginannya ini berkesempatan pada Tugas Akhirnya yang diharapkan dapat memuaskan penikmat seni di kampus termasuk dosen dan teman-teman serta keluarga.

Untuk mendukung data penelitian terhadap karya ini dibutuhkan survei lapangan dengan mewawancarai narasumber di Keraton Kesepuhan dan Keraton Kanoman. Hasil dari kunjungan tersebut membuktikan bahwa kurangnya pelestarian budaya Cirebon ke generasi berikutnya. Maka dari itu karya ini diharapkan menjadi solusi pelestarian budaya Cirebon.

Penulis berharap ini akan menjadi ide menarik untuk dibuatnya sebuah karya permadani. Penulis akan menonjolkan hasil dari akulturasi Bangsa Tionghoa di Cirebon menjadi 5 karya karpet. Keunikan dari teknik

dan visual yang berceritakan sejarah diharapkan mampu memberi nilai baru dalam perkembangan kesenirupaan khususnya seni kriya tekstil.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penciptaan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep batik akulturasi budaya Tionghoa di Cirebon ke dalam karya instalasi permadani?
2. Bagaimana proses penciptaan karya Motif Batik Akulturasi Budaya Tionghoa di Cirebon ke dalam karya Instalasi Permادani?
3. Bagaimana hasil penciptaan karya instalasi permadani dengan motif batik akulturasi budaya Tionghoa di Cirebon?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Mendeskripsikan konsep penciptaan visualisasi batik akulturasi budaya Tionghoa di Cirebon ke dalam karya permadani.
- b. Menjelaskan proses penciptaan karya visualisasi batik akulturasi budaya Tionghoa di Cirebon ke dalam karya permadani.
- c. Menghasilkan karya visualisasi batik akulturasi budaya Tionghoa di Cirebon ke dalam karya permadani.

2. Manfaat

- a. Bagi Penulis
 - 1) Media pembelajaran diri dengan penciptaan karya yang dapat dipertanggungjawabkan melalui sebuah laporan karya tulis.
 - 2) Melestarikan budaya Cirebon dengan mewujudkan seni *Tufting* sebagai Teknik pengerjaan karya.
- b. Bagi Lembaga Pendidikan
 - 1) Memberi wawasan baru mengenai ide karya tugas akhir yang menggunakan konsep instalasi
 - 2) Memberi wawasan mengenai teknik baru yang dapat dilakukan pada tekstil.
- c. Bagi Masyarakat
 - 1) Sebagai media baru untuk mempelajari teknik *tufting*.

- 2) Meningkatkan kreatifitas dalam berkarya.
- 3) Menambah pengetahuan tentang sejarah batik Cirebon dari sisi kebudayaan Tiongkok.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

Dalam penciptaan karya seni yang berjudul Visualisasi Batik Akulturasi Budaya Tionghoa di Cirebon ke dalam karya Permadani ini penulis menggunakan pendekatan sebagai berikut:

1. Metode Pendekatan

Pendekatan Estetika

Dalam penciptaan ini penulis menggunakan metode pendekatan estetika. Menurut Jhon Dewey dalam bukunya *“Art as Experience”*, membedakan dua kategori pengalaman dalam kenikmatan karya seni yaitu pengalaman artistic dan pengalaman estetik. Pengalaman artistic adalah pengalaman seni yang terjadi dalam proses penciptaan karya, sedangkan pengalaman ini dirasakan oleh seniman atau pencipta seni pada saat melakukan aktivitas artistic yang dinamakan proses kreatif, sehingga pengalaman estetik adalah pengalaman yang dirasakan oleh penikmat terhadap karya dalam arti keindahan secara utuh.

Teori estetika Goodman menekankan kompleksitas hubungan antara seni, simbol, dan interpretasi. Ia mengajak kita untuk memahami seni sebagai bahasa yang kaya makna, di mana pengalaman estetis bergantung pada konteks dan keterlibatan penikmat dalam proses interpretasi.

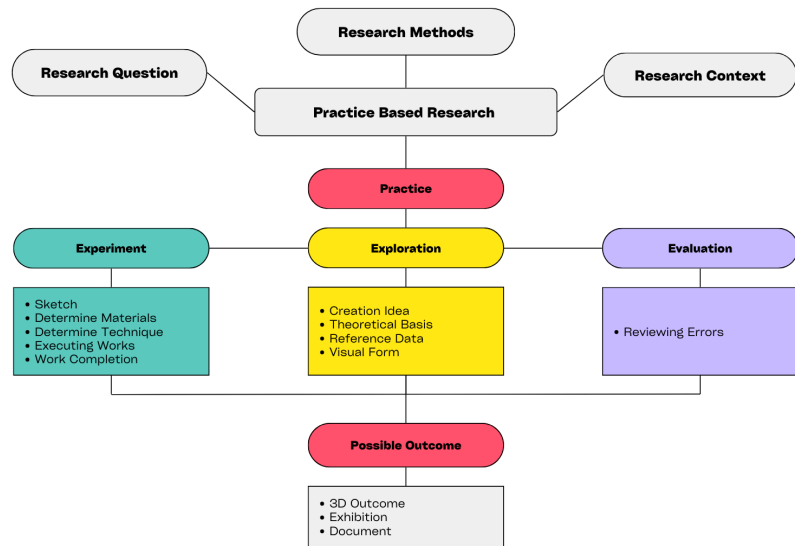
2. Metode Penciptaan

a. Practice Based Research

Metode ini dapat didefinisikan sebagai penggunaan yang sistematis dari sebuah proses artistic. Ekspresi seni yang tertuang ke dalam berbagai bentuk seni itu sendiri merupakan cara yang mendasar untuk memahami dan mengalami sebuah pengalaman yang dirasakan oleh kedua belah pihak, seniman maupun apresiator.

Untuk karya ini, penerapan metodenya diperlukan tahap eksperimen dalam sketsa dan bahan yang digunakan.

Berikut bagan *Practice-Based-Research* yang digunakan penulis:



Gambar 1.1 Bagan Practice-Based-Research

Dibuat oleh penulis pada 26/11/2024 pukul 23.00

Dengan keterangan, metode ini berawal dari berbagai pencarian sumber data meliputi wawancara, membaca jurnal, dan membuat banyak sketsa untuk menentukan desain karya dengan hasil akhir karya yang dapat dievaluasi. Kemudian Langkah terakhir merupakan pameran karya dan pembuatan katalog.

Metode ini disimpulkan dengan beberapa tahap pengerjaan yaitu:

a. **Identifikasi Masalah atau Pertanyaan Penelitian:**

Menentukan area praktik yang ingin diteliti dan pertanyaan yang ingin dijawab dengan membuat proposal penciptaan karya.

b. **Praktik dan Eksplorasi:**

Melakukan praktik yang relevan, baik itu melalui eksperimen, penciptaan karya, atau interaksi dengan komunitas. Penulis melakukan percobaan teknik *tufting* pada bidang yang lebih kecil. Kemudian penentuan jenis pisau yang digunakan.

c. **Pengumpulan Data:**

Mengumpulkan data dari proses praktik, termasuk catatan, dokumentasi, dan hasil karya. Penulis pergi ke kota Cirebon untuk mengunjungi Keraton dan beberapa museum untuk meneliti sejarah serta melakukan wawancara pada narasumber.

d. **Refleksi dan Analisis:**

Menganalisis data dan melakukan refleksi kritis untuk memahami proses dan hasil. Tahap ini, penulis mengeksekusi karya berdasarkan pengumpulan data serta adanya dokumentasi proses pembuatan.

e. **Presentasi dan Disseminasi:**

Menyajikan temuan penelitian dalam bentuk yang dapat diakses oleh audiens yang lebih luas, seperti publikasi, pameran, atau presentasi. Pada tahap ini, penulis akan memamerkan karya di Gedung Kriya beserta katalog yang disiapkan.

